

OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA BAGI LITERASI UMKM

Nurbaiti¹, Nadia Tiara Putri², Hiro Sejati³, Rizkika Dafitri⁴, Suryani⁵, Risna Nahadia⁶, Mustofa⁷, Herwindu Danu Pangestu⁸, Friska Tri Wulandari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Bandar Lampung,
email : nurbaiti@malahayati.ac.id¹, Nadia.tiara@malahayati.ac.id²,
hirosejati@malahayati.ac.id³, rizkikadafitri5@gmail.com⁴, suryaniirini412@gmail.com⁵,
risnanahadia313@gmail.com⁶, mtofa1949@gmail.com⁷, herwindudanu@gmail.com⁸,
friskatriwulandari5@gmail.com⁹

Abstract: *This research is motivated by the results of community service observations that focus on the problem of managing UMKM finances. To realize this, this study aims to enable UMKM actors to be able to run and maintain their businesses well under any circumstances and can optimize the financial management of UMKM. The research was conducted by a group of economics and management students of Malahayati University. With the research method, the results show that students get experience because they are directly involved in UMKM. With this activity, students can learn how to manage finances well and effectively, and can be more familiar with the use of technology and simple financial applications that can help facilitate business financial management.*

Keywords : *UMKM, Bazaar, Economic Management, Simple Financial, Management Optimization.*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan Pengabdian masyarakat yang memfokuskan pada masalah mengelola keuangan UMKM. Untuk merealisasikan hal itu maka penelitian ini bertujuan agar pelaku UMKM mampu menjalankan dan mempertahankan usahanya dengan baik dalam keadaan apapun serta dapat mengoptimalkan manajemen keuangan para UMKM. Penelitian ini dilakukan oleh sekelompok mahasiswa ekonomi dan manajemen Universitas Malahayati. Dengan metode hasil penelitian menunjukkan mahasiswa mendapatkan pengalaman karena terjun langsung dalam UMKM. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa bisa belajar bagaimana mengelola keuangan yang baik dan efektif, serta bisa lebih mengenal penggunaan teknologi dan aplikasi keuangan sederhana yang dapat membantu mempermudah pengelolaan keuangan bisnis.

Kata Kunci : *UMKM, Bazar, Manajemen Ekonomi, optimalisasi manajemen keuangan sederhana.*

1. PENDAHULUAN

Membuka usaha kecil-kecilan sudah tidak asing lagi bagi anak muda dan juga orang dewasa. Hal ini dikarenakan sudah banyak sekali orang yang membuka UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Hampir setiap orang pasti pernah melakukan kegiatan UMKM. Contohnya seperti toko kelontong, restoran, makanan kecil dan lain lain. Namun ada yang berhasil dan ada juga yang gagal. Oleh karena itu, agar UMKM tetap berjalan dengan baik maka dibutuhkan untuk menerapkan manajemen keuangan sederhana dalam tiap kegiatan UMKM.

Dengan menerapkan manajemen keuangan sederhana maka pelaku UMKM bisa mengelola keuangan, menyusun laporan keuangan, menghitung laba rugi, dan lainnya. Kegiatan manajemen keuangan dilakukan dalam UMKM agar pelaku UMKM mampu menjalankan dan mempertahankan usahanya dengan baik di dalam keadaan apapun.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati. kegiatan pengabdian ini mengangkat tema "optimalisasi manajemen keuangan sederhana dalam literasi UMKM ". pengabdian ini memfokuskan pada masalah mengelola keuangan umkm. untuk merealisasikan solusi yang kami dapatkan, terdapat beberapa tahapan yang kami lakukan sebagai berikut:

- Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini kami merencanakan bagaimana agar ilmu/cara mengelola keuangan umkm dapat diterapkan dalam UMKM masyarakat, dan cara nya adalah dengan sosialisasi.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan

- Tahap Sosialisasi

Dalam tahapan ini kami memberikan sosialisasi terhadap para UMKM untuk dapat mereka ketahui bagaimana cara mengelola keuangan UMKM yang baik dan benar dalam UMKM.

- Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini kami langsung terjun dalam UMKM, membantu UMKM dalam keuangan, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga laba atau ruginya.



Gambar 2 tim pelaksana

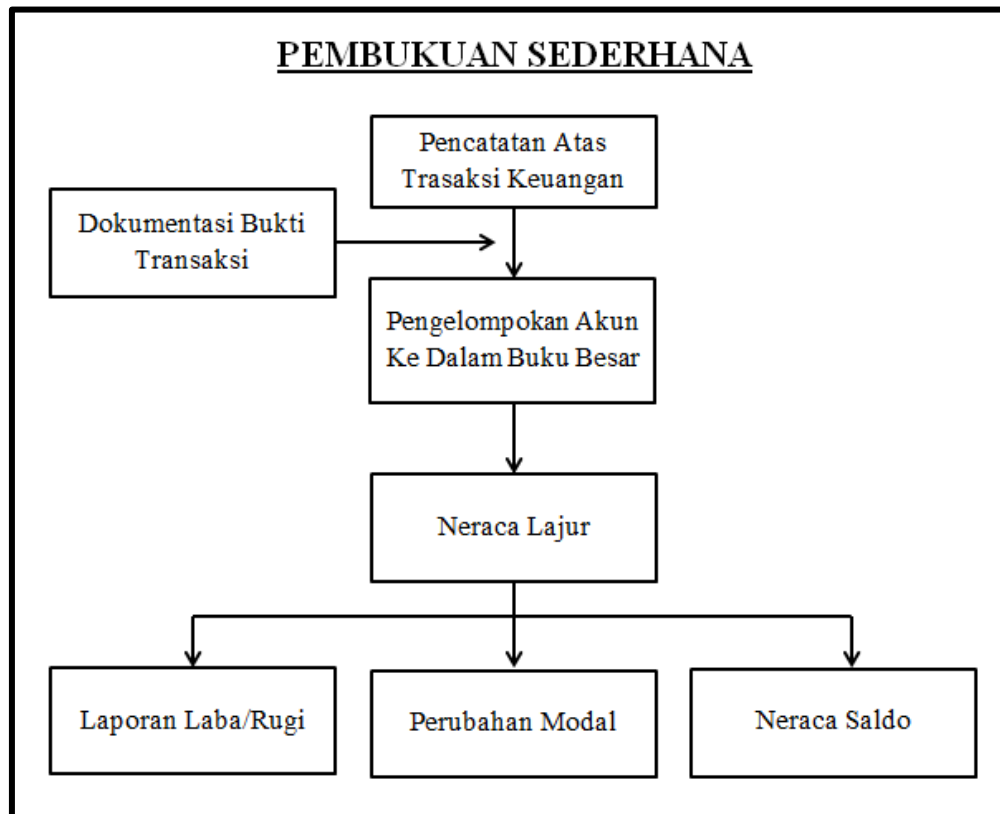
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat mengoptimalkan manajemen keuangan para umkm, yaitu yang tadinya umkm tidak memiliki manajemen atau akuntansi keuangan dalam usahanya sekarang menjadi ada. Para umkm yang memiliki pengeluaran lebih besar daripada keuntungan sekarang dapat mengoptimalkan keuntungan yang pas.

Permasalahan utama yang dihadapi para UMKM adalah tidak adanya pemisahan antara keuangan rumah tangga dan usaha. Sebagian besar UMKM yang ada sejauh ini memang melakukan pencatatan tetapi hanya transaksi penjualan saja. Pelaku UMKM cenderung menggunakan ingatan sebagai dasar pencatatan, transaksi yang dicatat dengan menggunakan dokumen pendukung tertulis yang lengkap masih sangat kurang.

Sebagian besar UMKM hanya memiliki nota penjualan rangkap sebagai salah satu bentuk dokumen pendukung terkait dengan transaksi penjualan, namun untuk transaksi selain itu lebih banyak tanpa menggunakan dokumen pendukung. Untuk mengatasi hal tersebut, hal yang harus diberikan tim pengabdian adalah memberikan pembekalan terkait pembukuan sederhana. Materi pembukuan sederhana ini

meliputi mekanisme melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi, mengelompokkan akun dan bukti transaksi serta menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari menghitung laba atau rugi usaha, perubahan modal sampai pada pembuatan neraca.



Gambar 3 : Alur Pembukuan Sederhana

Pada pelatihan pembukuan sederhana ini, para pelaku UMKM menerima materi dari tim pengabdian dan mempraktikkan langsung tahapan pembukuan. Hal ini tidak kalah penting untuk disampaikan, karena sebagian besar UMK belum benar-benar memahami bagaimana cara membebankan biaya ke produk. Biaya yang dihitung hanya biaya utama, seperti bahan-bahan dan tenaga kerja. Sedangkan untuk biaya langsung dan tidak langsung tidak dihitung sebagai biaya produk.

Salah satu metode efektif untuk mengenalkan manajemen keuangan sederhana kepada UMKM adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Dalam pelatihan, pemilik UMKM dapat belajar tentang konsep dasar dalam manajemen keuangan, seperti membuat anggaran, mengontrol kas, mengelola persediaan, dan pemantauan keuangan secara rutin. Materi yang disampaikan harus mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, pendampingan dan konsultasi individu dapat memberikan bimbingan khusus sesuai dengan situasi unik masing-masing bisnis. Melalui pendampingan ini, pemilik UMKM dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam bisnis mereka secara praktis. Studi kasus dan contoh nyata dari UMKM yang telah berhasil dalam mengoptimalkan manajemen keuangannya juga dapat digunakan sebagai inspirasi. Melalui berbagi pengalaman

dan tantangan yang dihadapi, pemilik UMKM dapat memperoleh wawasan berharga tentang langkah-langkah yang perlu diambil. Kolaborasi dengan komunitas bisnis lokal, penggunaan platform digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan manajemen keuangannya untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Materi sederhana yang perlu disampaikan kepada UMKM tentang manajemen keuangan sederhana meliputi konsep-konsep dasar yang dapat membantu mereka mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik. Salah satu konsep yang perlu diajarkan adalah pembuatan anggaran. UMKM perlu memahami pentingnya membuat anggaran yang mencakup pemasukan, pengeluaran, alokasi dana, serta rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, penting juga untuk mengajarkan UMKM tentang pencatatan keuangan yang baik, termasuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara terperinci. Hal ini dapat membantu pemilik UMKM melacak aliran kas dengan lebih baik dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat.

Konsep pengelolaan persediaan juga perlu disampaikan, agar UMKM dapat menjaga persediaan dalam batas yang optimal, menghindari kelebihan stok yang tidak terpakai atau risiko barang yang kadaluwarsa. UMKM juga harus memahami cara mengelola utang dan piutang dengan bijaksana, termasuk membayar utang tepat waktu dan mengelola piutang dengan efektif untuk memastikan aliran kas yang lancar. Selain itu, penting untuk mengajarkan UMKM tentang pemantauan dan analisis keuangan secara berkala. Dengan membuat laporan keuangan sederhana seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, UMKM dapat mengidentifikasi tren, peluang, dan tantangan dalam keuangan bisnis.

Terakhir, penting untuk memperkenalkan penggunaan teknologi dan aplikasi keuangan sederhana yang dapat membantu mempermudah pengelolaan keuangan bisnis. Dengan mengemas materi dalam bahasa yang mudah dipahami dan memberikan contoh serta panduan praktis, UMKM dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan sederhana dan menerapkannya dalam bisnis mereka.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Beberapa kesimpulan dari kegiatan ini sebagai berikut: Khalayak sasaran telah mampu mengidentifikasi kebutuhan dalam perhitungan laporan keuangan, hal ini dapat dilihat saat melakukan pengabdian masyarakat ; UMKM sasaran belum memiliki kemampuan optimal dalam menghitung kebutuhan pelaporan keuangan, sehingga proses perhitungan diperlukan cukup waktu yang agak lama; UMKM sasaran relatif belum tepat dalam mengelola keperluan dana untuk usaha dan rumah tangga, mengingat hanya ada beberapa usaha yang memiliki bendahara ataubagian keuangan.

Saran

Program kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut. Keberlanjutan pada tingkat pelatihanperhitungan dan pelaporan keuangan yang lebih tinggi, hingga menghubungkan para pelaku usaha dengan lembaga-lembaga pembiayaan agar mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan investasi baik pada aset tetap maupun modal kerja sehingga skala usaha nya dapat lebih besar dan pada akhirnya dapat membuka semakin banyak lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, dan menekan tingkat kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Manajemen dan Ekonomi universitas malahayati karena telah mengadakan acara bazar sebagai ajang membantu masyarakat dalam UMKM, dan membantu untuk penelitian pengabdian masyarakat tentang "Optimalisasi Manajemen Keuangan Sederhana Bagi Literasi UMKM".

DAFTAR PUSTAKA

Jms. (2020). Magister Et Scholarium. Diakses 22 Juni 2023 dari
<https://ejournal.uksw.edu>.